

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA PADA SD N 3 ALASANGKER

I Made Edy Listartha¹, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra², I Gusti Ayu Agung Diatri Indradewi³

^{1,2,3} Prodi Sistem Informasi FTK Undiksha
Email: listartha@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The Adiwiyata School Program is an educational initiative that aims to create a culture of environmental care among schools in Indonesia. Through the integration of environmental education into the curriculum, wise management of natural resources, and active participation of students and the community, this program encourages positive cultural change. By prioritizing environmental issues, the Adiwiyata School program not only produces students who have a deep understanding of nature conservation, but also agents of change who play an active role in protecting the environment for a more sustainable future. This service focuses on implementing the integration of environmental education, environmental management and reforestation as well as planting plants in the school environment. This service synergizes with the school Adiwiyata team, student team and students in achieving the Adiwiyata program goals. This service is carried out over a period of 1 month which is divided according to the focus of implementation.

Keywords: Adiwiyata program, environment, nature conservation

ABSTRAK

Program Sekolah Adiwiyata adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan budaya peduli lingkungan di kalangan sekolah-sekolah di Indonesia. Melalui integrasi pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, dan partisipasi aktif siswa dan masyarakat, program ini mendorong perubahan budaya yang positif. Dengan memprioritaskan isu-isu lingkungan, program Sekolah Adiwiyata tidak hanya menghasilkan siswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang pelestarian alam, tetapi juga agen perubahan yang berperan aktif dalam melindungi lingkungan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Pengabdian ini berfokus akan pelaksanaan integrasi pendidikan lingkungan, manajemen lingkungan dan penghijauan serta penanaman tanaman pada lingkungan sekolah. Pengabdian ini bersinergi dengan tim Adiwiyata sekolah, tim mahasiswa dan siswa dalam mencapai tujuan program Adiwiyata. Pengabdian ini di laksanakan dalam kurun waktu 1 bulan yang terbagi sesuai fokus pelaksanaan.

Kata kunci: program Adiwiyata, lingkungan hidup, pelestarian alam

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan panjang menuju keberlanjutan planet bumi, kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan telah menjadi semakin mendesak. Isu-isu seperti perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan degradasi lingkungan telah menjadi perhatian global yang membutuhkan tindakan konkret. Di Indonesia, salah satu upaya penting dalam menjawab tantangan ini adalah melalui program Sekolah Adiwiyata. Program ini bukan sekadar sebuah inisiatif pendidikan lingkungan, melainkan

sebuah gerakan yang mencakup pendidikan, aksi nyata, dan perubahan budaya di tingkat sekolah. Dalam laporan ini, kami akan menjelajahi secara mendalam dan rinci pentingnya program Sekolah Adiwiyata dalam konteks pendidikan, lingkungan, dan dampaknya terhadap masa depan generasi muda serta masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program Sekolah Adiwiyata adalah sebuah konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Program ini bertujuan untuk menciptakan sekolah-sekolah yang berfokus pada kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan alam. Adiwiyata sendiri berasal dari kata "Adi" yang berarti yang terbaik, dan "Wiyata" yang berarti tempat atau lembaga. Oleh karena itu, Sekolah Adiwiyata adalah tempat yang berusaha menjadi yang terbaik dalam hal kepedulian terhadap alam dan pelestarian lingkungan.

Latar belakang program Sekolah Adiwiyata sejalan dengan kebutuhan mendesak untuk merespons perubahan lingkungan global (Aprilianto, dkk, 2020). Indonesia, dengan keanekaragaman alamnya yang luar biasa, juga memiliki tantangan ekologis yang serius (Megawati, dkk, 2022). Deforestasi, polusi, limbah plastik, dan masalah lingkungan lainnya telah menjadi masalah yang perlu segera ditangani. Pendidikan lingkungan menjadi sarana penting untuk mengatasi tantangan ini, dan Sekolah Adiwiyata adalah jawaban atas kebutuhan tersebut.

Program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2006 sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, guru, dan masyarakat umum. Melalui program ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berharap dapat menciptakan budaya peduli terhadap alam yang berkelanjutan di sekolah-sekolah di seluruh negeri. Sejak itu, program ini telah berkembang pesat dan memiliki dampak yang signifikan (Nurwidodo, dkk, 2020).

Untuk memenuhi standar program Sekolah Adiwiyata, sekolah harus menjalani serangkaian langkah dan proses tertentu yang mencakup pendidikan, tindakan nyata, dan pengembangan budaya peduli lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah umum yang harus diambil oleh sebuah sekolah untuk memenuhi standar program Sekolah Adiwiyata (Halimah, dkk, 2022), seperti:

1) Dukungan Kepala Sekolah: Kepala sekolah harus mengumumkan niat untuk menerapkan program Sekolah Adiwiyata dan

mengkomitmenkan seluruh staf, guru, siswa, dan masyarakat sekolah pada tujuan program ini.

2) Tim Adiwiyata: Sekolah harus membentuk tim Adiwiyata yang terdiri dari guru, staf sekolah, dan siswa yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan program ini. Tim ini akan memimpin dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang terkait dengan Sekolah Adiwiyata.

3) Penilaian Awal (Sekolah Adiwiyata Mandiri): Jika sekolah baru saja bergabung dengan program Sekolah Adiwiyata, mereka akan menjalani penilaian awal (*assessment*). Penilaian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana sekolah telah memenuhi kriteria awal program Sekolah Adiwiyata.

4) Pengembangan Rencana Aksi: Berdasarkan hasil penilaian awal, sekolah harus mengembangkan rencana aksi yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai standar Sekolah Adiwiyata. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah pendidikan, lingkungan, dan sosial.

5) Integrasi Pendidikan Lingkungan: Sekolah harus mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum mereka. Ini bisa mencakup penambahan mata pelajaran lingkungan, penggunaan metode pembelajaran yang berfokus pada lingkungan, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler terkait lingkungan.

6) Manajemen Lingkungan: Sekolah harus mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijaksana. Ini termasuk penghematan energi, pengurangan limbah, penggunaan air yang efisien, dan upaya lain untuk mengurangi dampak lingkungan sekolah.

7) Penghijauan dan Penanaman Tanaman: Sekolah harus berupaya untuk menghijaukan lingkungan mereka dengan menanam tanaman, memelihara taman, dan menciptakan area hijau yang sehat dan ramah lingkungan.

8) Pemberdayaan Siswa dan Masyarakat: Program Sekolah Adiwiyata mendorong partisipasi aktif siswa dan keterlibatan masyarakat. Sekolah harus berusaha untuk mengorganisir kegiatan yang melibatkan siswa

dan komunitas lokal dalam upaya pelestarian alam.

9) Pengelolaan Limbah: Sekolah harus mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang baik, termasuk pemilahan dan daur ulang sampah. Ini bisa mencakup penggunaan tempat sampah terpisah dan program pengelolaan sampah organik.

10) Penggunaan Teknologi Hijau: Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi hijau, seperti panel surya untuk menghemat energi, serta sistem pengolahan air hujan untuk penggunaan yang lebih efisien.

11) Pengukuran dan Evaluasi: Penting untuk mengukur dan mengevaluasi kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan program Sekolah Adiwiyata. Ini melibatkan pemantauan berkelanjutan dan peninjauan rutin.

12) Sertifikasi Sekolah Adiwiyata: Setelah sekolah yakin telah memenuhi kriteria program Sekolah Adiwiyata, mereka dapat mengajukan permohonan sertifikasi kepada pihak yang berwenang. Sertifikasi ini adalah pengakuan resmi bahwa sekolah telah berhasil memenuhi standar program.

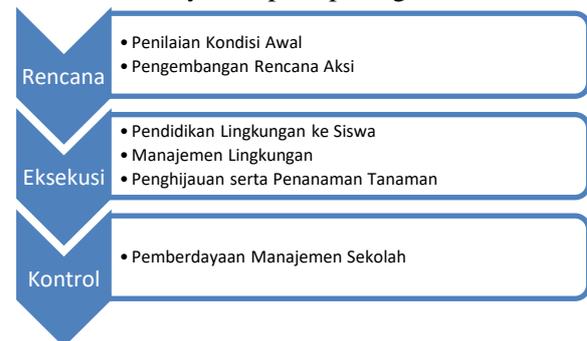
13) Peringkat Adiwiyata: Selain sertifikasi, program Sekolah Adiwiyata juga memiliki peringkat seperti Adiwiyata Mandiri, Adiwiyata Pratama, Adiwiyata, dan Adiwiyata Tingkat Utama, tergantung pada pencapaian sekolah dalam program ini.

Dari keseluruhan langkah tersebut, pengabdian ini berfokus akan pelaksanaan integrasi pendidikan lingkungan, manajemen lingkungan dan penghijauan serta penanaman tanaman pada lingkungan sekolah. Pengabdian ini bersinergi dengan tim Adiwiyata sekolah, tim mahasiswa dan siswa dalam mencapai tujuan program Adiwiyata. Pengabdian ini di laksanakan dalam kurun waktu 1 bulan.

METODE

Mencapai tujuan program Sekolah Adiwiyata dipilih metode dan strategi yang terstruktur. Berikut adalah susunan metode yang telah

digunakan untuk mencapai tujuan program Sekolah Adiwiyata seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

Setiap tahapan kerangka kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Penilaian Awal: Langkah pertama adalah melakukan penilaian awal terhadap lingkungan sekolah dan praktik-praktik yang sudah ada. Identifikasi area yang perlu perbaikan dan evaluasi sejauh mana sekolah sudah memenuhi standar awal program.

2) Pengembangan Rencana Aksi: Berdasarkan hasil penilaian awal, tim pengabdian dan sekolah perlu mengembangkan rencana aksi yang mencakup langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai standar Sekolah Adiwiyata. Rencana ini mencakup target waktu yang jelas.

3) Pendidikan Lingkungan ke Siswa: melakukan sosialisasi dan pelibatan siswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan.

4) Manajemen Lingkungan: membuat sarana dan prasarana untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

5) Penghijauan serta Penanaman Tanaman: penanaman tanaman untuk penghijauan area sekolah dan penataan area terbuka sekolah.

6) Pemberdayaan Manajemen Sekolah: melakukan edukasi dan serah terima akan kegiatan yang telah dilakukan dan pihak sekolah dapat mengawasi dan merawat perubahan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian awal kegiatan ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan kepala SDN 3 Alasangka untuk memberikan gambaran awal kondisi manajemen sekolah dalam mendukung program Adiwiyata seperti yang terlihat pada gambar 2, kemudian di lanjutkan dengan observasi pada lingkungan sekolah yang dilakukan oleh tim pengabdian dan mahasiswa.



Gambar 2. Penilaian awal tim pengabdian

Dalam penilaian ini terlihat pihak sekolah sangat mendukung program Adiwiyata namun, area lingkungan perlu dilakukan penataan Kembali dikarenakan sebelumnya sekolah baru mendapatkan Pembangunan dan area taman perlu di tata Kembali dari siswa material Pembangunan.

Pada tahap pengembangan rencana aksi, pihak sekolah mengumpulkan seluruh manajemen untuk mendengarkan tujuan dan menyusun kegiatan. Kegiatan ini terlihat pada gambar 3, dimana mahasiswa memaparkan rencana awal dan ditanggapi oleh manajemen sekolah.



Gambar 3. Pengembangan Rencana Aksi

Tahap Pendidikan Lingkungan ke Siswa, dilaksanakan ke seluruh siswa secara bergantian

tergantung jadwal Pelajaran mereka. Di sini siswa diberikan gambaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat yang didapatkan dengan menjaganya seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pendidikan Lingkungan ke Siswa

Siswa juga diberikan praktik baik menjaga lingkungan dengan melakukan penanaman dan perawatan tanaman pada lingkungan sekolah seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Praktik baik penanaman tanaman

Dalam manajemen lingkungan, tim pengabdian membuat sarana kebersihan yaitu tempat sampah dari bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekolah yang merupakan bekas siswa Pembangunan. Kegiatan ini terlihat pada gambar 6 dan di dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah. Tahapan ini juga memanfaatkan limbah botol plastik di lingkungan sekolah sebagai tempat penanaman pohon.



Gambar 6. Pembuatan tempat sampah
Proses penghijauan serta penanaman tanaman dilakukan dengan kolaborasi pihak sekolah, siswa dan tim pengabdian dalam menanam dan membersihkan area lingkungan sekolah seperti yang terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Penghijauan dan penanaman tanaman

Pemberdayaan manajemen sekolah dilakukan dengan mengumpulkan tim Adiwiyata sekolah dan menyampaikan laporan kegiatan yang telah terlaksana seperti yang terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Pemaparan kepada Tim Adiwiyata sekolah

Pihak sekolah selanjutnya menindak lanjuti laporan tersebut dengan mengadakan rencana aksi lanjutan seperti membuat pupuk kompos

untuk memanfaatkan limbah daur di sekitar sekolah dan disampaikan ke pada siswa sebagai tambahan pembelajaran kelas literasi seperti yang terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Pembuatan pupuk kompos

Tindak lanjut yang dilakukan pihak sekolah mencerminkan dukungan terhadap rencana aksi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis Menyampaikan Terima Kasih Kepada LPPM Undiksha Yang Telah Mendanai Sepenuhnya Pengabdian Ini Melalui Dana DIPA, dan Semua Instansi Maupun Perseorangan Yang Telah Memberikan Dukungan Moril Dan Materiil Selama Pelaksanaan PkM.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianto, R., & Arief, A. (2020). SEKOLAH ADIWIYATA DALAM DIMENSI KARAKTER DAN MUTU PENDIDIKAN. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i1.7879>.
- Megawati, S., Niswah, F., Mahdiannur, M., & Segara, N. (2022). A-G-I-L scheme as social system to build characters caring for the environment through the Adiwiyata program. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*,

950. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/950/1/012070>.
- Halimah, H., Suriansyah, A., & Syaifuddin, A. (2022). Adiwiyata-Program-Based School Management. *International Journal of Social Science And Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-06>.
- Nurwidodo, N., Amin, M., Ibrohim, I., & Sueb, S. (2020). The Role of Eco-School Program (Adiwiyata) towards Environmental Literacy of High School Students. *European Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1089>.